ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 8 No. 4 Oktober 2026 | Hal. 689-694

EDUKASI KESEHATAN KELUARGA DALAM MENDUKUNG PROGRAM BANGGA KENCANA PADA MASYARAKAT DESA TARUB KABUPATEN TEGAL

Anisatun Khafidoh[1], Reinaldi Teguh Setyawan[2]*, Siti Umira[2], Burhan Hafid[2], Irwan Kurniawan[2], Murdani[2]

[1]Kemendukbangga/BKKBN Provinsi Jawa Tengah
[1]Jalan Pemuda No. 79, Kota Semarang, Jawa Tengah

[2]Politeknik Negeri Bengkalis
[2]Jalan Bathin Alam, Desa Sungai Alam, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau
reinaldi@polbeng.ac.id*
(*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Abstract

Family health is an important component of community quality of life. At the community level, understanding of healthy lifestyle practices within the family remains limited, and preventive health practices have not been implemented consistently. This community service activity aimed to improve public knowledge and awareness of family health in support of family development programs. The activity was conducted in Tarub Village, Tegal Regency, involving 35 local residents, particularly housewives and community members active in community activities. The program consisted of family health education through counseling, presentation media, interactive discussion, and evaluation using pre-test and post-test questionnaires. The evaluation showed an increase in the overall mean knowledge score from 50 before the activity to 85 after the activity, equivalent to a 70% relative increase. Participant satisfaction reached 92%. The activity strengthened participants' understanding of healthy lifestyle practices within the family and supported awareness of sustainable family health practices.

Keywords*: community service; family health; health education; healthy family.*

Abstrak

Kesehatan keluarga merupakan bagian penting dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pada tingkat masyarakat masih ditemukan keterbatasan pemahaman mengenai penerapan pola hidup sehat dalam keluarga, sedangkan praktik pencegahan masalah kesehatan belum diterapkan secara konsisten. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan keluarga dalam mendukung program pembangunan keluarga. Kegiatan dilaksanakan di Desa Tarub, Kabupaten Tegal, dengan melibatkan 35 warga setempat, terutama ibu rumah tangga dan anggota masyarakat yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Program diberikan melalui edukasi kesehatan keluarga berupa penyuluhan, penyampaian materi dengan media presentasi, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi memperlihatkan kenaikan skor rata-rata pengetahuan secara keseluruhan dari 50 sebelum kegiatan menjadi 85 setelah kegiatan, setara dengan peningkatan relatif sebesar 70%. Tingkat kepuasan peserta tercatat sebesar 92%. Pemahaman peserta mengenai penerapan pola hidup sehat dalam keluarga telah diperkuat melalui kegiatan ini, disertai peningkatan kesadaran untuk menjaga kesehatan keluarga secara berkelanjutan.

Kata kunci: edukasi kesehatan; keluarga sehat; kesehatan keluarga; pengabdian kepada masyarakat.

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 8 No. 4 Oktober 2026 | Hal. 689-694

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit sosial yang berperan dalam pembentukan kualitas kehidupan masyarakat. Program Bangga Kencana telah dikembangkan sebagai bagian dari pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana. Pelaksanaan program di tingkat masyarakat masih memerlukan dukungan informasi, komunikasi, dan keterlibatan warga agar tujuan program dapat dipahami dengan baik [1], [2], [3].

Kebutuhan edukasi kesehatan di tingkat keluarga masih banyak dibahas dalam artikel ilmiah terkini. Pendekatan berbasis komunitas telah dikaitkan dengan penguatan literasi kesehatan, pemanfaatan informasi kesehatan, serta keterlibatan masyarakat dalam praktik hidup sehat [4], [5]. Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga telah diterapkan pada tingkat rumah tangga dan masyarakat sebagai bentuk penguatan pengetahuan kesehatan [6], [7]. Temuan tersebut menempatkan edukasi kesehatan sebagai bagian yang relevan dalam penguatan kapasitas keluarga dan masyarakat.

Desa Tarub, Kabupaten Tegal, memiliki aktivitas kemasyarakatan yang cukup aktif. Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa serta kader masyarakat, masih ditemukan kebutuhan untuk memperkuat pemahaman mengenai kesehatan keluarga yang terhubung dengan program pembangunan keluarga. Kebutuhan penyampaian informasi yang mudah dipahami juga ditemukan dalam pelaksanaan Bangga Kencana dan Kampung Keluarga Berkualitas pada konteks masyarakat lain di Indonesia [1], [3].

Berdasarkan tinjauan *state of the art*, kajian tahun 2022–2026 menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas telah digunakan untuk memperkuat literasi kesehatan, perilaku sehat, dan partisipasi masyarakat [4], [5], [8], [9]. Kajian mengenai Bangga Kencana lebih banyak diarahkan pada implementasi program, paparan informasi, dan persoalan layanan keluarga berencana [1], [2], [3]. Integrasi edukasi kesehatan keluarga dengan konteks Bangga Kencana pada tingkat komunitas lokal masih dapat diperluas. Kesenjangan kajian (*research gap*) tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan kegiatan edukasi di Desa Tarub.

Rumusan permasalahan pada kegiatan ini adalah: "Bagaimana perubahan pemahaman masyarakat Desa Tarub mengenai kesehatan keluarga setelah diberikan edukasi interaktif dalam konteks program Bangga Kencana?" Asumsi awal kegiatan diarahkan pada adanya peningkatan skor pemahaman setelah edukasi terstruktur dan interaktif diberikan kepada peserta.

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Tarub mengenai kesehatan keluarga dalam mendukung program Bangga Kencana. Manfaat praktis diarahkan pada tersedianya informasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga, sedangkan manfaat akademis diarahkan pada penyediaan gambaran hasil edukasi berbasis komunitas. Pendekatan edukasi dan literasi kesehatan berbasis komunitas telah digunakan dalam berbagai konteks untuk memperkuat pemahaman dan praktik kesehatan masyarakat [5], [6], [8].

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk program edukasi kesehatan keluarga. Pendekatan pendidikan masyarakat, penyuluhan kesehatan, diskusi partisipatif, serta pengukuran tingkat pemahaman digunakan dalam kegiatan ini. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk menggambarkan perubahan skor pengetahuan peserta.

Program pengabdian dilaksanakan di Desa Tarub, Kabupaten Tegal. Sebanyak 35 peserta dilibatkan, terutama ibu rumah tangga dan warga yang aktif dalam kegiatan desa. Pemilihan kelompok sasaran disesuaikan dengan peran keluarga dan keterlibatan masyarakat dalam penerapan perilaku kesehatan di lingkungan rumah tangga [6], [10].

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap. Tahap persiapan diisi dengan observasi dan penyusunan instrumen pengetahuan. Tahap edukasi diberikan melalui presentasi visual dan diskusi interaktif dengan pendekatan pembelajaran orang dewasa. Tahap evaluasi dilakukan melalui kuesioner *pre-test* sebelum edukasi dan *post-test* setelah edukasi. Skor rata-rata sebelum dan setelah kegiatan dibandingkan secara deskriptif untuk melihat perubahan pemahaman peserta. Penggunaan edukasi interaktif dan evaluasi sebelum-sesudah juga ditemukan pada intervensi literasi kesehatan berbasis komunitas [5], [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Kesehatan Keluarga

Kegiatan dilaksanakan di Desa Tarub, Kabupaten Tegal, dengan melibatkan 35 peserta. Materi disampaikan menggunakan media presentasi dan dilanjutkan dengan diskusi. Respons peserta selama sesi tanya jawab menunjukkan adanya keterlibatan dalam proses

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v8i4.8549

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI
P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 8 No. 4 Oktober 2026 | Hal. 689-694

edukasi. Pendekatan interaktif serupa telah digunakan dalam program promosi kesehatan berbasis komunitas [11].

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi edukasi mengenai kesehatan keluarga, perilaku hidup bersih dan sehat, serta peran keluarga dalam menjaga kesehatan anggota keluarga. Materi disampaikan menggunakan media presentasi untuk mempermudah peserta dalam memahami informasi yang diberikan. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab sehingga peserta dapat menyampaikan berbagai pertanyaan maupun pengalaman terkait praktik kesehatan keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan edukasi berlangsung secara interaktif. Partisipasi peserta terlihat selama diskusi dan penyampaian pertanyaan kepada pemateri. Interaksi langsung digunakan untuk memberi ruang klarifikasi terhadap materi kesehatan keluarga [12]. Pendekatan partisipatif dan interaktif juga dilaporkan sebagai bagian penting dalam intervensi literasi kesehatan berbasis komunitas [13].



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 1. Kegiatan penyuluhan edukasi kesehatan keluarga kepada masyarakat Desa Tarub Kabupaten Tegal.

Gambar 1 memperlihatkan penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat. Peserta mengikuti kegiatan dalam forum bersama yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pemateri dan peserta. Bentuk edukasi tatap muka dan diskusi telah digunakan dalam kegiatan PHBS dan promosi kesehatan keluarga pada tingkat komunitas [6],[14].

Interaksi dan Partisipasi Peserta

Selain materi utama, kesempatan diskusi diberikan kepada peserta. Pengalaman mengenai kesehatan keluarga di lingkungan masyarakat digali melalui tanya jawab. Diskusi digunakan untuk memperjelas penerapan perilaku hidup sehat dalam keluarga. Pendekatan partisipatif semacam ini telah digunakan untuk mendukung pemanfaatan informasi kesehatan pada tingkat komunitas [4], [5].

Selama kegiatan berlangsung, beberapa peserta menyampaikan pertanyaan terkait pola makan sehat dalam keluarga, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah, serta upaya pencegahan penyakit yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mampu mendorong munculnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan keluarga.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 2. Proses diskusi antara pemateri dan peserta kegiatan edukasi kesehatan keluarga.

Gambar 2 menggambarkan suasana diskusi yang berlangsung antara narasumber dan masyarakat. Diskusi menjadi bagian penting dalam kegiatan edukasi karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memahami materi secara lebih mendalam.

Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

Evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner pada 35 peserta. Hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan pada Tabel 1. Perbandingan skor digunakan untuk menggambarkan perubahan pemahaman setelah edukasi diberikan.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v8i4.8549

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 8 No. 4 Oktober 2026 | Hal. 689-694

ABDIMAS NUSA MANDIRI
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT NUSA MANDIRI

Tabel 1. Hasil Evaluasi *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan Peserta

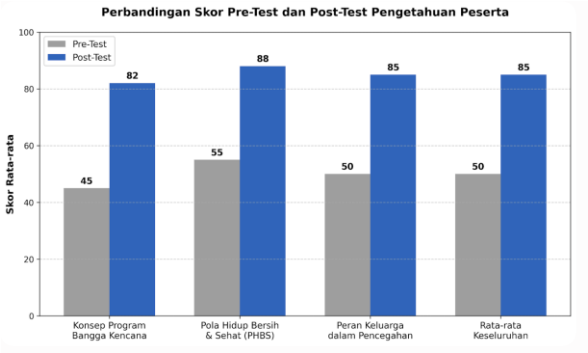
Indikator Penilaian (Materi)	Rata-rata *Pre-Test*	Rata-rata *Post-Test*	Peningkatan Skor
Konsep Program Bangga Kencana	45	82	+37 Poin
Pola Hidup Bersih & Sehat (PHBS)	55	88	+33 Poin
Peran Keluarga dalam Pencegahan Penyakit	50	85	+35 Poin
Rata-rata Keseluruhan	50	85	Meningkat 70%

Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, skor rata-rata keseluruhan berubah dari 50 pada *pre-test* menjadi 85 pada *post-test*. Selisih skor sebesar 35 poin tersebut setara dengan peningkatan relatif sebesar 70% terhadap skor awal. Hasil ini menunjukkan adanya kenaikan skor pengetahuan setelah kegiatan edukasi. Interpretasi dibatasi pada perbandingan deskriptif karena pengujian statistik inferensial tidak dilakukan.

Temuan tersebut sejalan dengan kajian yang menunjukkan bahwa edukasi berbasis komunitas, pembelajaran interaktif, dan penyampaian informasi kesehatan dapat digunakan untuk memperkuat literasi kesehatan serta kebiasaan hidup sehat [5], [15]. Penguatan kapasitas masyarakat melalui pendampingan juga dilaporkan relevan dalam literasi kesehatan keluarga [10]. Tingkat kepuasan peserta pada kegiatan ini tercatat sebesar 92%, berdasarkan evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan.

Hasil evaluasi terhadap 35 peserta juga divisualisasikan pada Gambar 3. Grafik digunakan untuk memperlihatkan perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* pada setiap indikator materi.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 3. Grafik Perbandingan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Pengetahuan Peserta.

Gambar 3 memperlihatkan kenaikan skor pada seluruh indikator. Skor konsep Program Bangga Kencana berubah dari 45 menjadi 82, skor PHBS dari 55 menjadi 88, dan skor peran keluarga dalam pencegahan penyakit dari 50 menjadi 85. Secara keseluruhan, skor rata-rata berubah dari 50 menjadi 85. Visualisasi tersebut digunakan sebagai gambaran deskriptif perubahan pemahaman peserta setelah edukasi diberikan.

Selain meningkatkan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini juga mendorong kesadaran masyarakat untuk mulai menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta menyampaikan bahwa informasi yang diperoleh selama kegiatan dapat menjadi panduan dalam menjaga kesehatan keluarga di lingkungan rumah tangga.



Sumber: (Dokumentasi Penulis, 2026)
Gambar 4. Penyampaian materi edukasi kesehatan keluarga kepada masyarakat Desa Tarub Kabupaten Tegal.

Gambar 4 menunjukkan kegiatan penyampaian materi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat sebagai bagian dari program edukasi kesehatan keluarga.

Luaran Program Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa luaran yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, antara lain:

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v8i4.8549

P-ISSN: 2774-5007 | E-ISSN: 2774-499X
Vol. 8 No. 4 Oktober 2026 | Hal. 689-694

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan keluarga dan perilaku hidup sehat.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan keluarga sebagai bagian dari upaya mendukung program Bangga Kencana.
3. Terjalinnya komunikasi dan kerja sama antara tim pengabdian dengan masyarakat Desa Tarub dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan keluarga.

Luaran tersebut menunjukkan adanya penguatan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai kesehatan keluarga. Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan edukasi kesehatan keluarga yang lebih terstruktur pada kegiatan berikutnya.

Potensi Keberlanjutan Program

Program edukasi kesehatan keluarga dapat dilanjutkan melalui kerja sama masyarakat, perangkat desa, kader, dan pihak terkait. Bentuk pengembangan dapat berupa penyuluhan berkala, pelatihan kesehatan keluarga, serta pendampingan masyarakat. Keberlanjutan program perlu disertai evaluasi yang lebih terstruktur agar perubahan pengetahuan dan praktik kesehatan dapat dipantau.

Keterlibatan peserta selama kegiatan memperlihatkan adanya ruang untuk pengembangan program edukasi kesehatan keluarga. Pendekatan berbasis komunitas dan pendampingan telah dilaporkan mendukung penguatan literasi kesehatan serta keberlanjutan praktik kesehatan pada tingkat keluarga dan masyarakat [4], [10].

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan keluarga di Desa Tarub telah dilaksanakan pada 35 peserta. Skor rata-rata pengetahuan berubah dari 50 pada *pre-test* menjadi 85 pada *post-test*, setara dengan peningkatan relatif sebesar 70%. Tingkat kepuasan peserta tercatat sebesar 92%. Hasil tersebut menunjukkan adanya kenaikan pemahaman setelah edukasi diberikan. Interpretasi hasil dibatasi pada analisis deskriptif. Pengembangan kegiatan berikutnya disarankan menggunakan instrumen yang tervalidasi, pengujian statistik, serta evaluasi tindak lanjut untuk menilai keberlanjutan perubahan pengetahuan dan praktik kesehatan keluarga dalam konteks Bangga Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Y. Utomo, H. Nurcahyanto, and A. Marom, "Studi Implementasi Kebijakan Program Bangga Kencana Keluarga Berencana di Kecamatan Genuk Kota Semarang," *Journal of Management and Public Policy*, vol. 12, no. 3, pp. 292–310, 2023, doi: 10.14710/jppmr.v12i3.39831.

[2] E. S. A. Ayu, E. Munawar, R. Ilham, A. Khairi, and M. Silitonga, "Analisis Program Bangga Kencana: Studi Tingginya Angka Unmet Need di Provinsi Aceh," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, vol. 10, no. 2, pp. 161–172, 2023, doi: 10.21009/JKKP.102.04.

[3] P. E. Pradnyani, P. A. Indrayathi, and L. K. R. Swandewi, "Hubungan Paparan Informasi Kampung Keluarga Berkualitas terhadap Pengetahuan dan Penerimaan Masyarakat Kota Denpasar," *Jurnal Keluarga Berencana*, vol. 8, no. 1, pp. 12–22, 2023, doi: 10.37306/kkb.v8i1.147.

[4] N. D. G. Guruge, A. Arhelger, and K. Abhayasinghe, "Perceptions of mothers on child well-being, changes in everyday life and social sustainability: lessons learned from a community-based health promotion programme in Anuradhapura District, Sri Lanka," *Journal of Health, Population and Nutrition*, vol. 41, art. 20, 2022, doi: 10.1186/s41043-022-00295-w.

[5] E. G. Mathias, V. S. Dhyani, J. B. Krishnan, U. Rani, N. Gudi, and S. Pattanshetty, "Community based health literacy interventions in India: A scoping review," *Clinical Epidemiology and Global Health*, vol. 22, art. 101310, 2023, doi: 10.1016/j.cegh.2023.101310.

[6] Y. Riskiya and H. J. S. Batubara, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Rumah Tangga di Kelurahan Teladan Barat Lingkungan VIII," *Jurnal Implementa Husada*, vol. 3, no. 3, 2022.

[7] M. Budiningsih and N. M. Siregar, "Model Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Digital Platform," *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.21009/JSCE.06214.

[8] P. K. Rani et al., "Effectiveness of mDiabetes intervention in enhancing diabetes awareness and promoting healthy lifestyle changes among the general population in rural India," *Frontiers in Public Health*, vol. 12, art. 1470615, 2025, doi: 10.3389/fpubh.2024.1470615.

[9] I. D. Ramadhania and M. Widyaswari,

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional

https://doi.org/10.33480/abdimas.v8i4.8549

"Family Health Literacy Strengthening through Kader Surabaya Hebat Mentoring Strategies," *Journal of Nonformal Education*, vol. 12, no. 2, pp. 533–548, 2026, doi: 10.15294/jone.v12i2.62308.

[10] P. N. Cahyawati and I. M. A. P. Wiguna, "Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Upaya Penerapan Community Oriented Medical Education di Desa Puhu, Gianyar," *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, vol. 6, no. 1, pp. 17–22, 2022, doi: 10.22225/wicaksana.6.1.2022.17-22.

[11] M. Ulfa and M. A. Kurniyanti, *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan Berbasis Kompetensi & Keterampilan: Pendekatan Inovatif dalam Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Sehat*. CV Eureka Media Aksara, 2025.

[12] H. Adja, B. M. Suhita, and S. Suprataba, "Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Pengetahuan Pasien dan Keluarga tentang Tuberkulosis Paru," Kolaborasi: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 115–123, Nov. 2025, doi: 10.56359/kolaborasi.v6i1.763.

[13] R. Apriliani, Ardiyansyah, and A. Farizki, "Edukasi Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular di Masyarakat," *Galen: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, vol. 2, no. 1, pp. 400–412, Jan. 2026, doi: 10.71417/galen.v2i1.147.

[14] F. Fitri, S. E. Sari, F. Lestari, and D. N. A, "Efektivitas Edukasi Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masyarakat: Studi Literatur," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, vol. 5, no. 3, pp. 1945–1954, Jul. 2026, doi: 10.37676/mude.v5i3.11834.

[15] E. Leonita, O. Dewi, and Herniwanti, "GENHEALTH: A Peer Education-Based Healthy Youth Campaign to Improve Non-Communicable Disease Prevention Literacy among Students at High Schools in Riau Province," *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, vol. 6, no. 2, pp. 118–132, Aug. 2026, doi: 10.25311/jpkk.vol6.iss2.2602.

Lisensi CC Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional
https://doi.org/10.33480/abdimas.v8i4.8549